

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan suatu ilmu pengetahuan, budaya, dan teknologi dipengaruhi oleh kemajuan dari sistem pendidikan. Pendidikan memegang peran penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, informal dan non formal. Pendidikan informal dapat berlangsung dalam keluarga, pergaulan sehari-hari dalam pekerjaan, masyarakat dan organisasi. Pendidikan nonformal terdiri atas lembaga khusus, lembaga pelatihan atau pusat kegiatan belajar masyarakat. Pendidikan formal terdiri atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi yang diselenggarakan disekolah. (Prasko, 2013)

Sekolah merupakan salah satu pendidikan formal atau penyelenggara proses pembelajaran sesuai dengan jenjang pendidikannya suatu pembelajaran yang diwajibkan bagi siswa disekolah adalah matematika. Tujuan pembelajaran matematika adalah untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi perubahan dalam kehidupan dan dunia yang berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efisien dan efektif (Muttaqin, 2009) terkait dengan pembelajaran, untuk mempersiapkan siswa yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi yang baik. Namun pembelajaran matematika masih menjadi suatu

permasalahan yang sering dibicarakan oleh orang tua maupun pakar pendidikan matematika itu sendiri (Anandari, 2013)

Berdasarkan hasil pengamatan pada SMPN 10 Kota KUPANG. Dari pengamatan di lapangan terkait pembelajaran matematika, diperoleh informasi bahwa saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru, masih ada Siswa yang mengganggu temannya, siswa kurang bersemangat dalam Mengikuti Proses Pembelajaran yang diberikan oleh Guru. Hal ini mengindikasikan rendahnya minat siswa dalam pelajaran matematika. Salah satu faktor penting dalam meningkatkan pembelajaran siswa didalam kelas adalah dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Pada umumnya, siswa berada pada tahap operasional kongkrit yang mana penyajian konsep dan tindakan hanya dapat diperoleh melalui praktik nyata.. Penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan diperlukan dalam proses pembelajaran matematika karena model pembelajaran yang demikian mampu membuat siswa lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa aktif dalam pembelajaran. Seperti menggunakan berbagai metode, strategi dan media. Berbagai metode dicoba sampai mendapatkan metode yang terbaik. Dari berbagai metode dan model, dipilihlah model *Quantum teaching*. dari uraian latar belakang diatas, maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian pendidikan. Dalam hal ini peneliti ingin mengangkat suatu topik yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi saat ini, oleh karena itu peneliti dapat merumuskan

judul“**Pembelajaran Matematika Siswa SMP Dengan Menggunakan Model *Quantum Teaching***”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika siswa dengan menggunakan model *Quantum Teaching* pokok bahasan sistem persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika siswa dengan menggunakan model *Quantum Teaching* pokok bahasan sistem persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel?
3. Bagaimana respon terhadap kegiatan pembelajaran matematika siswa dengan menggunakan model *Quantum Teaching* pokok bahasan sistem persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika siswa dengan menggunakan model *Quantum Teaching* pokok bahasan sistem persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel

2. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Quantum Teaching* pokok bahasan sistem persamaan linear satu variabel
3. Mendeskripsikan respon terhadap kegiatan pembelajaran matematika siswa dengan menggunakan model *Quantum Teaching* pokok bahasan sistem persamaan linear satu variabel

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada:

1. Model Quantum Teaching

Model *Quantum Teaching* adalah suatu strategi pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran didalam kelas dengan memiliki komponen-komponen yang mampu mengukur kemampuan siswa dan kepuasan siswa dalam setiap pembelajaran.

2. Kemampuan guru dalam mengelola kelas

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kemampuan guru dalam melaksanakan setiap tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Guru dalam mengelola pembelajaran diukur dengan menggunakan instrument lembar pengamatan pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, penulis mendapatkan suatu pengalaman menarik tentang bagaimana menggunakan model *Quantum Teaching* dikelas dan pengalaman ini menjadi pedoman untuk membelajarkan siswa ketika menjadi guru nanti.

2. Bagi Guru

Penulis berharap pada guru yang membaca hasil penelitian ini khususnya guru di SMPN 10 Kupang untuk bisa mengelola kelas dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dan menemukan cara-cara yang efektif untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran dikelas.

3. Bagi Siswa

Apabila hasil Penelitian ini, menunjukkan adanya dampak yang baik dengan menggunakan model *Quantum Teaching* maka penelitian ini akan menjadi media informasi bagi siswa agar optimis dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model *quantum Teaching*.